

Perancangan dan Implementasi Konsultasi Gizi *Online* Berbasis Web

Muhammad Iqbal^{1#}, Husin^{2*}

[#]*Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember
Jl Mastrip PO Box 164 Jember*

¹*iqbalbasagili@polije.ac.id*

^{*}*Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember
Jl Mastrip PO Box 164 Jember*

²*Husein.Bafaradj@gmail.com*

Abstract

Introduction : The number of Internet users in Indonesia increased rapidly from 88.1 million users in 2014 to 132.7 million or about 51.5% of the total population of Indonesia. There needs to be updating of conventional ways of nutrition consultation. The purpose of this study is to determine the feasibility of online nutrition consultation. In addition, to find out the usefulness, ease and satisfaction of online nutrition consultation online.

Methods : The research method used combined experimental and survey research. This research will be conducted at Software Engineering Laboratory, Information Technology Department, State Polytechnic of Jember

Results : The results of the web consultations can be accessed through www.ahligizi.id there are five categories of news to choose from home, question archives, nutritionists, nutrition articles and calculators. all the main menu can run well and without obstacles.

Conclusion : This online nutrition consultation can overcome the nutritional service problems that are more often encountered in conventional consultations. With the online nutrition consultation, nutrition services play an active role in supporting healthy lifestyle and prevention efforts of diseases. This website is built interactively to provide nutrition consultancy services

Keywords— nutrition counseling, online nutrition counseling, web-based nutrition counseling

I. PENDAHULUAN

Konsultasi gizi merupakan salah satu jenis intervensi gizi yang dilakukan selain suplementasi gizi dan fortifikasi gizi yang menekankan pada pemberian informasi dan pendidikan gizi terkait dengan masalah gizi yang dialami oleh individu. Dibandingkan dengan kedua jenis intervensi tersebut, konsultasi gizi dianggap cukup efektif dalam menuntaskan permasalahan gizi karena diimbangi dengan perubahan pola perilaku masyarakat, khususnya dalam hal asupan makanan dan gizi yang tepat (Mahmudiono, dkk., 2017).

Hasil studi Moore, *etal.* (2009) yang melakukan pendidikan gizi berbasis *Website* tentang DASH diet dengan penyediaan artikel mingguan dan saran terkait gizi selama 12 bulan menemukan adanya perubahan kebiasaan makanan dimana responden melaporkan mengkonsumsi lebih banyak buah, lebih banyak sayuran, dan lebih sedikit produk biji-bijian, serta mengurangi konsumsi minuman berkarbonasi. Selain itu, penurunan berat badan pada responden yang obes sebesar -19 kg (95% CI: -9,9, -28,1; P <.001) dan penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik juga dilaporkan.

Konsultasi gizi dibutuhkan karena beberapa alasan yaitu adanya permasalahan kesehatan yang disebabkan oleh asupan zat gizi (kekurangan dan kelebihan zat gizi tertentu), pemilihan makanan yang kurang tepat, informasi yang didapatkan kurang tepat, dan ketidakpedulian (*lackofawareness*) dan kebingungan masyarakat yang tinggi terkait gizi dan makanan. Sebagai contoh, hasil Risesdas tahun 2013 menyebutkan bahwa penyakit degeneratif dapat disebabkan oleh konsumsi makanan yang berisiko, yaitu kebiasaan mengonsumsi makanan/minuman manis, asin, berlemak, dibakar/panggang, diawetkan, berkafein, dan berpenyedap (Risesdas, 2013).

Konsultasi gizi dapat berperan dalam mengubah perilaku terkait konsumsi makanan berisiko tersebut dan menurunkan angka prevalensi penyakit degeneratif. Pengetahuan tersebut dapat dipengaruhi oleh pendidikan gizi yang diberikan. Hal itu sesuai dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Zulaekah (2012) dan Hartono, *etal.* (2015), yang menyatakan bahwa pendidikan gizi dapat mempengaruhi pengetahuan gizi yang baik.

Keberhasilan dalam pendidikan gizi dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya yaitu

penyampaian informasi, memfasilitasi perilaku yang kondusif, dan perubahan lingkungan (Contento, 2011). Oleh karena itu, kesulitan dalam konsultasi dapat dianalisis melalui faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan gizi secara menyeluruh. Dalam hal penyampaian informasi, edukator/konselor harus memiliki latar belakang pendidikan gizi dan mampu menganalisis kebutuhan klien sehingga mampu mengetahui sejauh mana informasi yang perlu disampaikan.

Kesulitan dalam menyampaikan informasi yang sesuai dengan porsi dan kebutuhan klien dapat menjadi restriksi dalam konsultasi gizi. Selanjutnya, kesulitan dalam memfasilitasi perilaku kondusif terutama dalam memunculkan motivasi klien untuk mengubah perilaku ke arah yang lebih baik. Menciptakan interaksi interpersonal yang baik antara konselor dengan klien juga menjadi kesulitan tersendiri, terutama jika konselor kurang memiliki kompetensi dan klien tidak memiliki intensi untuk mengubah perilaku.

Kesulitan lain yang timbul adalah dikarenakan arus informasi dan teknologi yang begitu pesat. Upaya-upaya perbaikan gizi (salah satunya konsultasi gizi) tidak bisa hanya dengan mengandalkan cara-cara konvensional. Perlu ada upaya untuk menjangkau masyarakat internet. Jumlah pengguna Internet di Indonesia tahun 2016 adalah 132,7 juta user atau sekitar 51,5% dari total jumlah penduduk Indonesia sebesar 256,2 juta. Pengguna internet terbanyak ada di pulau Jawa dengan total pengguna 86.339.350 user atau sekitar 65% dari total penggunaan Internet. Jika dibandingkan penggunaan Internet Indonesia pada tahun 2014 sebesar 88,1 juta user, maka terjadi kenaikan sebesar 44,6 juta dalam waktu 2 tahun (2014 – 2016) (Isparmo, 2016). Oleh karena itu, penting dirasa membuat sebuah terobosan wadah untuk konsultasi gizi secara online.

Rumusan Masalah

Apakah konsultasi gizi dapat efektif dilakukan secara online ?

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsultasi Gizi

Konsultasi gizi merupakan serangkaian kegiatan sebagai proses komunikasi dua arah yang dilaksanakan oleh Ahli Gizi/ Dietisien untuk menanamkan dan meningkatkan pengertian, sikap, dan perilaku pasien dalam mengenali dan mengatasi masalah gizi sehingga pasien dapat memutuskan apa yang akan dilakukannya (PGRS, 2013). Konsultasi gizi merupakan suatu proses dalam membantu seseorang mengerti tentang keadaan dirinya, lingkungannya dan hubungan dengan keluarganya dalam membangun kebiasaan yang baik termasuk makan sehingga menjadi sehat dan produktif. Sasaran dari konsultasi gizi adalah seseorang/klien yang mempunyai masalah kesehatan yang berkaitan dengan gizi, seseorang/klien yang ingin

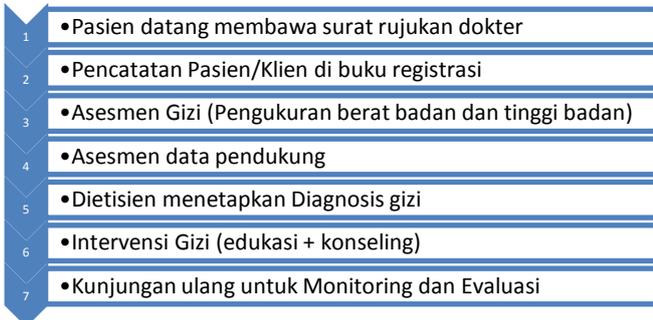
melakukan tindakan pencegahan, dan ingin mempertahankan serta mencapai status gizi yang optimal (Supariasa, 2011). Jadi, hanya seseorang yang sudah berkeinginan untuk melakukan perubahan perilaku yang dapat dilakukan intervensi gizi. Dalam konsultasi gizi juga diperlukan petugas edukator/konselor dan konselor yang berkompeten agar tidak terjadi kesalahan persepsi dan dapat efektif untuk mengubah pengetahuan, sikap, dan pola perilaku.

Secara umum, konsultasi gizi dilakukan dengan dua tahapan persiapan yaitu membangun dasar-dasar konsultasi dan menggali permasalahan. Membangun dasar-dasar konsultasi dilakukan dengan menggali informasi dasar dari klien terkait gizi; dimulai dengan memperkenalkan diri, memberi waktu klien untuk menceritakan identitas dan kondisi kesehatannya, menciptakan hubungan positif berdasarkan rasa percaya, keterbukaan dan kejujuran berekspres, konselor harus menunjukkan dirinya dapat dipercaya dan kompeten dalam memberikan konseling gizi. Setelah itu, konselor melanjutkan penggalian permasalahan gizi klien. Didalamnya termasuk kegiatan pengumpulan, verifikasi, dan interpretasi data yang sistematis dalam upaya mengidentifikasi masalah gizi dan penyebabnya. Setelah pengkajian data dilakukan, konselor harus mampu menganalisis intervensi gizi yang tepat dan optimal bagi klien.

Dalam PGRS (2013) juga dijelaskan alur konsultasi gizi yang biasanya dilakukan pada setting rumah sakit, sebagai berikut:

1. Pasien datang ke ruang konseling gizi dengan membawa surat rujukan dokter dari poliklinik yang ada di rumah sakit atau di luar rumah sakit
2. Dietisien melakukan pencatatan data pasien dalam buku registrasi
3. Dietisien melakukan asesmen gizi dimulai dengan pengukuran antropometri pada pasien yang belum ada data tinggi badan dan berat badan
4. Dietisien melanjutkan asesmen/pengkajian gizi berupa anamnesis riwayat makan, riwayat personal, membaca hasil pemeriksaan lab dan fisik klinis (bila ada). Kemudian menganalisis semua data asesmen gizi.
5. Dietisien menetapkan diagnosis gizi.
6. Dietisien memberikan intervensi gizi berupa edukasi dan konseling dengan langkah menyiapkan dan mengisi leaflet flyer/ brosur diet sesuai penyakit dan kebutuhan gizi pasien serta menjelaskan tujuan diet jadwal, jenis, jumlah bahan makanan sehari menggunakan alat peraga *food model*, menjelaskan tentang makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan, cara pemasakan dan lain-lain yang disesuaikan dengan pola makan dan keinginan serta kemampuan pasien.
7. Dietisien menganjurkan pasien untuk kunjungan ulang untuk mengetahui keberhasilan intervensi, dilakukan monitoring dan evaluasi gizi.

8. Pencatatan hasil konseling gizi dengan format ADIME (Asesmen, Diagnosis, Intervensi, Monitoring, Evaluasi) dimasukkan ke dalam rekam medik pasien atau disampaikan ke dokter melalui pasien untuk pasien di luar rumah sakit dan diarsipkan di ruang konseling.



Gambar 1. Alur proses konsultasi konvensional

B. Pengembangan Website

Pengembangan website adalah salah satu aspek yang paling penting dari situs web apapun, sebagai pengembangan dari situs yang bekerja pada coding dan pemrograman untuk membuat web page bekerja dengan baik. Sementara pembangun site gratis dapat hadir dengan cara membuat site sendiri. Tidak hanya pada website yang akan dikembangkan sesuai selera, tetapi akan dibuat sehingga dapat dengan mudah bekerja dengan CMS untuk menjalankan semua aspek yang berbeda dari website yang telah dibuat. Website dinamis adalah sebuah website yang isi kontennya dapat berubah mengikuti dari isi database. Seseorang tidak perlu mengganti pemrograman website melainkan cukup melakukan pembaharuan pada database yang digunakan (Rahman, 2013). Dalam pengembangan website sistem informasi sangat dibutuhkan. Sehingga dengan demikian Sistem informasi adalah teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi (Kadir, 2009). Secara teknis sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi (Laudon, K C dan Laudon, J.P, 2007:27).

1) CSS (Cascading Style Sheet)

CSS adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengatur format HTML, seperti jenis huruf, background, tata letak, ukuran gambar, dan lain – lain. CSS digunakan secara bersamaan dengan HTML. Jika HTML adalah bahasa untuk mengatur membuat konten terstruktur, sedangkan CSS digunakan untuk mengatur styledari konten

yang terstruktur tersebut (Sibero, 2011). CSS (*Cascading Style Sheet*) adalah suatu bahasa *stylesheet* yang digunakan untuk mengatur tampilan suatu website, baik tata letaknya, jenis huruf, warna, dan semua yang berhubungan dengan tampilan. CSS digunakan untuk memformat halaman web yang ditulis dengan HTML atau XHTML.

2) Javascript

Javascript berbeda dengan bahasa pemrograman java, bahasa pemrograman yang kompleks dan termasuk kategori yang sama dengan bahasa pemrograman C dan C++. Javascript diciptakan oleh Brendan Eich dari Netscape dan pertama kali diperkenalkan pada Desember 1995. Javascript memiliki nama resmi ECMAScript namun diubah menjadi Javascript. Javascript adalah bahasa pemrograman yang dijalankan (interpret) oleh browser pada saat halaman web dibuka. Javascript dapat digunakan untuk menjadikan halaman web yang dibuat lebih dinamis dan responsif, seperti menampilkan pesan pop-up setelah melakukan registrasi online (Sibero, 2011).

3) Pemrograman Dinamis

PHP (Hypertext Preprocessor), merupakan bahasa pemrograman pada sisi server yang memperbolehkan programmer menyisipkan perintah – perintah perangkat lunak web server (apache, IIS, atau apapun) akan dieksekusi sebelum perintah itu dikirim oleh halaman ke browser yang me-request-nya, contohnya adalah bagaimana memungkinkannya memasukkan tanggal sekarang pada sebuah halaman web setiap kali tampilan tanggal dibutuhkan. Sesuai dengan fungsinya yang berjalan di sisi server maka PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun teknologi web application (Madcoms, 2011).

4) MYSQL

MySQL adalah database yang menghubungkan script PHP menggunakan perintah query dan escapes character yang sama dengan PHP. MySQL mempunyai tampilan client yang mempermudah dalam mengakses database dengan kata sandi untuk mengizinkan proses yang bias dilakukan. phpMyAdmin adalah sebuah software yang berbentuk seperti halaman situs yang terdapat pada web server. Fungsi dari halaman ini adalah sebagai pengendali database MySQL sehingga pengguna MySQL tidak perlu repot untuk menggunakan perintah-perintah SQL. Karena dengan adanya halaman ini semua hal tersebut dapat dilakukan hanya dengan meng-klik menu fungsi yang ada pada halaman phpMyAdmin (Saputra, 2013).

5) XAMPP

XAMPP merupakan tool yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket. Dengan menginstall XAMPP maka tidak perlu lagi melakukan

instalasi dan konfigurasi web server Apache, PHP dan MySQL secara manual (Daud Edison T, 2011;6)

III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan konsultasi gizi yang dilakukan secara *online*. Selain itu, untuk mengetahui kegunaan, kemudahan dan kepuasan dari web konsultasi gizi *online*.

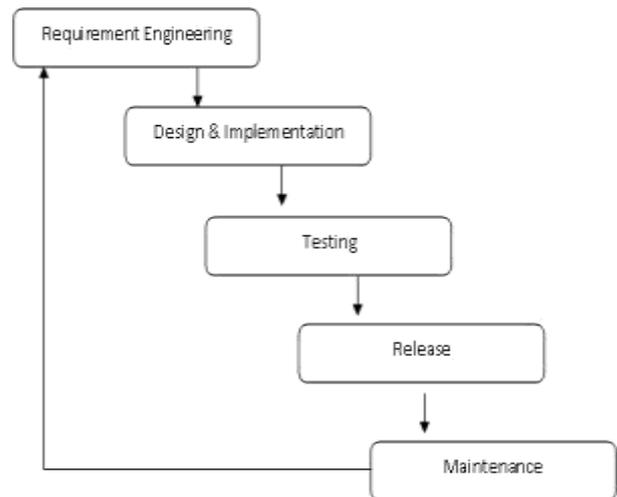
B. Manfaat

1. Bagi masyarakat, dapat digunakan sebagai tempat untuk mendapatkan informasi gizi ilmiah yang dikemas untuk orang awam dan mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihadapi.
2. Bagi ahli gizi, menjadi ajang aktualisasi diri dan wadah untuk menyalurkan gagasan dan keilmuan terkait masalah gizi.
3. Bagi profesi gizi, dapat dijadikan media untuk mengenalkan tentang profesi gizi di masyarakat.
4. Bagi institusi gizi, tempat untuk mencari referensi ilmiah untuk menunjang pembelajaran.

IV. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan gabungan penelitian eksperimen dan survey. Penelitian eksperimen dilakukan dimana penelitian melibatkan investigasi hubungan sebab akibat menggunakan tes yang dikendalikan oleh peneliti (Dawson, 2009). Lokasi Penelitian ini akan dilaksanakan di Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember Tahapan Penelitian ini dilakukan dalam dua tahapan, yaitu pengembangan aplikasi dan evaluasi aplikasi. Pengembangan aplikasi menggunakan metode waterfall, yang terdiri dari tahapan requirement engineering, design and implementation, testing, release and maintenance (Petersen, Wohlin, & Baca, 2009).



Gambar 1. Model Waterfall

1) Requirement Engineering

Analisis kebutuhan perangkat lunak adalah proses pengumpulan kebutuhan yang dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami seperti apa yang dibutuhkan dalam membangun sistem. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

2) Desain

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna. Desain adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

3) Implementasi

Implementasi adalah desain yang ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

4) *Testing*

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Seluruh unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing-masing unit. Setelah integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan.

5) *Maintenance*

Tahap akhir dalam model waterfall. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru. Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke user. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. *Hasil*

Hasil dari konsultasi web bisa diakses melalui www.ahligizi.id terdapat lima kategori berita yang dapat dipilih yaitu home, arsip pertanyaan, Ahli gizi, artikel dan kalkulator gizi. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan layanan terhadap user untuk bisa berkonsultasi terkait dengan permasalahan yang sedang dihadapi dan terlebih lagi berkaitan dengan gizi dan akan langsung dijawab oleh para ahli yang sudah disiapkan.



Gambar 3. Tampilan home pada ahligizi

Pada Gambar 3 tampilan home merupakan tampilan awal dari konsultasi online yang telah dibuat. Sehingga user atau pengguna bisa langsung berinteraksi dengan ahli gizi guna mengkonsultasikan masalahnya.. Untuk proses konsultasi dan artikel pada konsultasi gizi masing-masing ditunjukkan pada Gambar 3 dan Gambar 7.



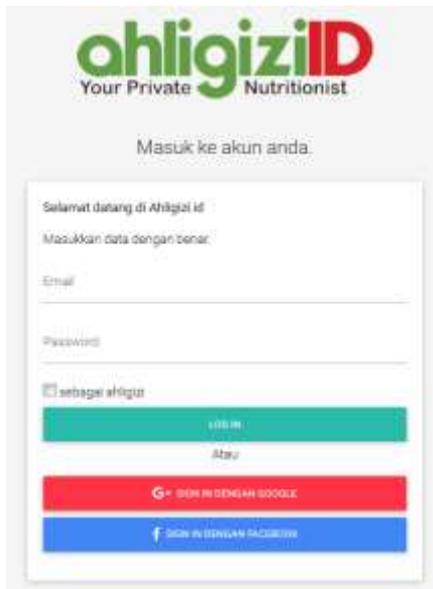
Gambar 4. Form konsultasi di halaman depan

Gambar 4 Form konsultasi merupakan form bagi user baru untuk konsultasi. Halaman ini berguna untuk pengunjung yang tidak mempunyai akun dan langsung ingin berkonsultasi atau mengajukan pertanyaan. akan masuk kedalam sistem sebagai user. Pada halaman ini anda disuruh untuk memasukan nama pengunjung dan email serta pertanyaan yang akan diajukan. Apabila user yang ingin berkonsultasi tanpa harus masuk terlebih dahulu dapat melakukan konsultasi pada form konsultasi yang berada dihalaman utama.



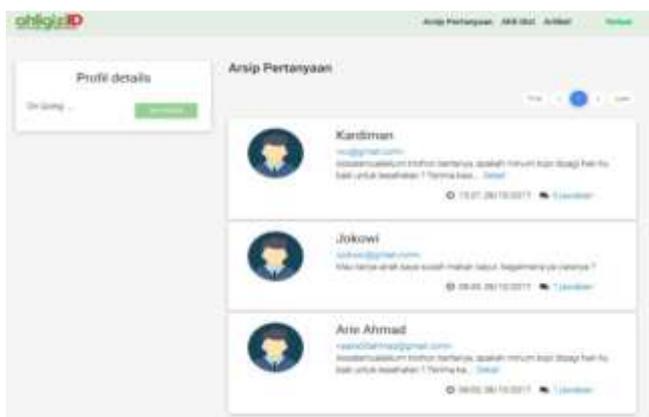
Gambar 5. Halaman depan untuk meyakinkan user ditunjukkan kelebihan-kelebihan web ini

User yang mengunjungi web konsultasi gizi perlu diyakinkan bahwa web ini bereputasi, dengan cara menampilkan kelebihan web Ahligizi.id dibandingkan dengan web konsultasi lainnya. Selain itu, ditunjukkan pula partner resmi yang mendukung web ini. Dibagian bawah diberikan akses media sosial yang dimiliki oleh ahligiziID serta beberapa halaman statis penting lainnya seperti tentang kami, karir, submit artikel dan Frequent Ask Question (FAQ).



Gambar 6. Tampilan menu login

Gambar 6 menu login merupakan form login user. Halaman ini akan muncul ketika pengunjung akan masuk kedalam sistem sebagai user. Pada halaman ini anda disuruh untuk memasukan username dan password agar bisa masuk dalam sistem sebagai user. Agar tidak merepotkan user menghafalkan password, web ini juga menyajikan mendaftarkan/ log in dengan metode log in facebook dan google.



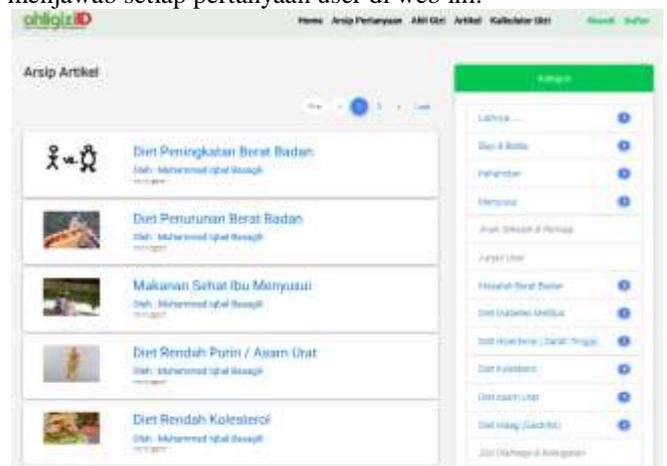
Gambar 7. Tampilan Arsip Pertanyaan

Pada gambar 7 arsip pertanyaan merupakan form admin. Halaman ini akan muncul ketika kita akan masuk kedalam sistem sebagai admin. Pada halaman ini ada jumlah pertanyaan yang disimpan dalam bentuk arsip pertanyaan.



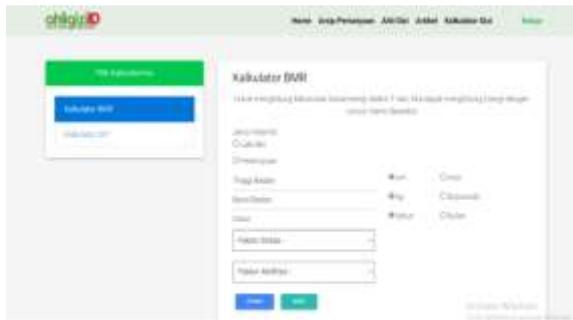
Gambar 8. Tampilan Ahli gizi

Pada gambar 6 Tampilan ahli gizi merupakan halaman untuk profil ahli gizi yang mengisi konten dan menjawab setiap pertanyaan user di web ini.



Gambar 9. Tampilan Artikel Gizi

Pada gambar 9 artikel gizi merupakan fasilitas yang dapat digunakan oleh user untuk melihat dan mengunduh artikel yang berkaitan dengan gizi. Halaman ini digunakan sebagai referensi yang mendukung bagi ahli gizi untuk menjawab setiap pertanyaan dari user.



Gambar 10. Tampilan Artikel gizi

Pada gambar 10 kalkulator gizi merupakan fasilitas yang dapat digunakan oleh user ataupun ahli gizi untuk menghitung kebutuhan energi dalam 1 hari dengan menggunakan kalkulator gizi dengan rumus harris-benedict. Selain itu, terdapat juga kalkulator Indeks Masa Tubuh (IMT) untuk mengukur status gizi.

Setelah melakukan prosen analisis dan implementasi selanjutnya adalah tahap uji coba sistem. Uji coba fungsionalitas program untuk halaman pengguna merupakan halaman user yang dapat melihat informasi atau berita yang ditampilkan.

TABEL I
UJI COBA FUNGSIONALITAS

| Nama Fasilitas | Hasil Uji coba | |
|-------------------------|----------------|-----------------|
| | Berfungsi | Tidak Berfungsi |
| Menu Utama untuk User : | | |
| - Home | ✓ | |
| - Arsip | ✓ | |
| - Pertanyaan | ✓ | |
| - Ahli Gizi | ✓ | |
| - Artikel | ✓ | |
| - Kalkulator Gizi | | |

TABEL III
UJI COBA FUNGSIONALITAS OLEH PENGGUNA

| Nama Fasilitas | Hasil Uji coba | |
|--------------------------------|----------------|-----------------|
| | Berfungsi | Tidak Berfungsi |
| Tombol pada Halaman Pengguna : | | |
| - Daftar | ✓ | |
| - Kirim | ✓ | |
| - Kirim | ✓ | |
| - Pertanyaan | | |
| - Pilih Kategori | ✓ | |
| - Hitung | ✓ | |
| - Reset | ✓ | |

B. Luaran

| Jenis Luaran | Hasil | | | |
|---|-------|--------|--------|-----------|
| | Draft | submit | review | published |
| Artikel Ilmiah dimuat dalam Jurnal terindeks DOAJ | | ✓ | | |

| | | | | |
|--|---|--|--|---|
| Artikel Ilmiah dimuat dalam prosiding | | | | ✓ |
| Hak Kekayaan Intelektual (HKI) – Paten sederhana | ✓ | | | |

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Konsultasi gizi online ini dapat mengatasi permasalahan pelayanan gizi yang lebih sering dihadapi pada konsultasi konvensional. Dengan adanya konsultasi gizi online, pelayanan gizi berperan aktif dalam menunjang healthy lifestyle dan upaya pencegahan penyakit-penyakit (preventive). Website ini dibangun secara interaktif untuk memberikan pelayanan konsultasi gizi. Dan Penelitian ini diharapkan mampu mengetahui efektifitas penggunaan konsultasi gizi berbasis online. Tujuan dari konsultasi online adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya gizi. Konsultasi gizi diberikan secara komprehensif sesuai kebutuhan dan kondisi kesehatan klien oleh tenaga gizi profesional. Penyediaan tenaga gizi yang menjadi konselor di web konsultasi gizi online akan disediakan oleh perhimpunan profesi gizi agar materi yang diberikan relevan dan terpercaya. Kedepan, website ini tidak hanya digunakan sebagai sarana konsultasi gizi saja, tetapi juga sebagai sumber berita dan informasi gizi kesehatan yang evidence based. Saran diharapkan adanya pengembangan dari program yang ada dengan penambahan fitur-fitur agar program menjadi lebih sempurna. Penambahan menu pada Konsultasi online yang bisa jadi live chat agar dapat mencakup semua hal yang berhubungan dengan informasi dan aktif selama 24 jam kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Jember atas kesempatan pendanaan yang diberikan kepada peneliti melalui dana hibah bersaing institusi (BOPTN).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akhmad Syaikh, Komputasi Awan (Cloud Computing) Perpustakaan Pertanian Jurnal Pustakawan Indonesia IPB Volume 10 No. 1.
- [2] Andrea DAVIDESCU (2012), *Virtual Enterprises Reach for Cloud Computing*, Bucharest University of Economic Studies ROMANIA; Journal of Mobile, Embedded and Distributed System, Vol IV, no. 2, 2012, ISSN 2067-4074.
- [3] McLeod, R. dan Schell, Jr., G. P., 2008, *Management Information System*, Edisi 10, Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Miftahul Hadi Pembuatan Website Kantor Advokad Penasehat Hukum, Konsultan Hukum NY. Ernawati SH, MH. Indonesian Journal on Networking and Security- Speed (IJNS) Volume 2 no 3 - Juli 2013 - ISSN : 2302-5700.
- [5] Novita. 2014. Perancangan Sistem Informasi Point Of Sale (POS) Pada Pd Tokyo. Skripsi. Jurusan Sistem Informasi STMIK GIMDP. Palembang.
- [6] Nur Malena Dimas Sasongko Pembuatan Website Profil Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kartasura Jurnal on

- Computer Science - Speed (IJCSS) 13 Vol 9 No 2 – Agustus 2012 ,
ISSN 1979 – 9330.
- [7] Puspitasari. 2011. *Pemrograman Web Database dengan PHP & MySQL*. Jakarta: Skripta.
- [8] Rahmat Sanjaya Pembuatan Website Profil Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Pacitan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pacitan. Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 13 Vol 9 No 2 – Agustus 2012 , ISSN 1979 – 9330.
- [9] Suryati, Bambang Eka Purnama, Pembangunan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (Raskin) Pada Desa Mantren Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan, Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 13 Vol 9 No 2 – Agustus 2012 , ISSN 1979 – 933.
- [10] Taqwa Hariguna, Berilana (2011), *Isu Cloud Computing e-government di Indonesia 2014*, STMIK AMIKOM Purwokerto, SNATIKA 2011, ISSN 2089-1083.